

# RANCANG BANGUN SISTEM PELAPORAN KEUANGAN PADA PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA ADAT (STUDI KASUS: DESA ADAT CEMENGAON)

I Putu Gede Saskara<sup>1)</sup>, I Nyoman Purnama<sup>2)</sup>, I Gusti Bagus Made Wiradharma<sup>3)</sup>  
Sistem Informasi Akuntansi<sup>1)</sup>, Sistem Informasi<sup>2)3)</sup>  
STMIK Primakara Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali<sup>1)2)3)</sup>  
iputugedesaskara014@gmail.com

## ABSTRACT

*Cemenggaon Traditional Village Waste Bank is a place where people can save waste that will be converted into rupiah. In the management of this waste bank, of course, there are obstacles experienced by waste bank officials such as recording and reporting of their finances. In this study discussed about the development of reporting information system in Cemenggaon Village Waste Bank. The system development method used in this study is waterfall method. The programming language used in building this financial reporting system uses the PHP programming language and the database used is MySQL. This research successfully built a financial reporting system at the Cemenggaon Village Waste Bank and in testing the blackbox, the scenario that had been designed was successful in accordance with expectations. The data included can be processed into income statement, cash flow statements, savings statements, sales reports and balance sheets.*

**Keywords:** Financial Statements, Waterfall Method, PHP, Mysql, Waste Bank

## ABSTRAK

Bank Sampah Desa Adat Cemenggaon merupakan sebuah tempat di mana masyarakat dapat menabung sampah yang nantinya akan diubah menjadi rupiah. Dalam pengelolaan bank sampah ini tentunya terdapat kendala-kendala yang dialami oleh petugas bank sampah seperti pencatatan dan pelaporan keuangannya. Pada penelitian ini membahas tentang pembangunan sistem informasi pelaporan di Bank Sampah Desa Adat Cemenggaon. Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Waterfall*. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam membangun sistem pelaporan keuangan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data yang digunakan yaitu *MySql*. Penelitian ini berhasil membangun sistem pelaporan keuangan pada Bank Sampah Desa Adat Cemenggaon dan dalam pengujian *blackbox*, skenario yang sudah dirancang sudah berhasil sesuai dengan harapan. Data-data yang dimasukkan dapat diolah menjadi laporan rugi/laba, laporan arus kas, laporan tabungan, laporan penjualan dan neraca.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Metode *Waterfall*, PHP, Mysql, Bank Sampah

## PENDAHULUAN

Sampah menjadi permasalahan terbesar yang dialami oleh masyarakat di seluruh dunia. Sampah mengindikasikan adanya aktivitas kehidupan manusia. Menurut data World Bank, sampah yang di produksi setiap tahunnya sekitar 1,3 miliar ton atau setiap orang di seluruh dunia memproduksi 1,2 kg sampah setiap hari[1]. Negara Indonesia terdapat 261,1 juta penduduk juga menghadapi permasalahan pengelolaan sampah. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sampah organik

menduduki peringkat pertama sebesar 62%, kertas 9%, plastik 14%, kaca 2%, besi 2%, tekstil 4%, dan lainnya 7%. Pada sampah organik, rumah tangga menduduki peringkat pertama sebesar 43,4%, pasar 20%, di jalan sebesar 9%, fasilitas publik 9%, kantor 8%, industri 6% dan lain-lain 4,6%[2]. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa selama kehidupan masih berjalan, sampah akan selalu diproduksi setiap harinya.

Untuk mengatasi permasalahan sampah di Indonesia, pemerintah pusat menerbitkan UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, dan diteruskan pada

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 tentang mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) melalui bank sampah[3], [4]. Dengan adanya bank sampah, secara tidak langsung memberikan manfaat kepada masyarakat dalam bijak mengelola sampah sehingga dapat memberikan nilai ekonomis. Daerah Bali terdapat Peraturan Gubernur No. 47 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber, di mana peraturan gubernur ini memfokuskan pengelolaan sampah yang ada di desa adat. Pada pasal 28 Ayat 1 disebutkan peran serta dalam pengelolaan sampah dilakukan oleh *krama desa adat* dan pengelola kawasan[5]. Pada Permen Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 pasal 5 menyatakan bahwa mekanisme kerja bank sampah meliputi pemilahan sampah, penyerahan sampah ke bank sampah, penimbangan sampah, pencatatan hasil penjualan sampah dan bagi hasil penjualan sampah antara penabung dan pelaksana.

Desa Adat Cemenggaon yang terletak di kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar yang di mana masyarakat di sana sadar akan pengelolaan sampah. Masyarakat atau *krama desa* sadar bahwa sampah merupakan tanggung jawab bersama. Dalam pengelolaan sampah, *krama desa* berperan aktif dalam pengelolaan sampah seperti mendaur ulang sampah agar memiliki nilai tambah, serta mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Agar menunjang pengelolaan sampah di Desa Adat Cemenggaon, *krama desa* mendirikan sebuah bank sampah. Bank sampah prinsipnya hampir sama dengan bank lainnya. Yang membedakan bank sampah dari bank-bank lainnya adalah objek yang ditabung yaitu sampah yang akan diubah menjadi rupiah. Periode penabungan akan dilakukan pada waktu tertentu, di mana dalam proses ini *krama desa* dapat menabung atau dapat menarik uang dari sampah yang sudah ditabung sebelumnya. Sampah yang sudah dikumpulkan pada periode penabungan akan dipilah terlebih dahulu oleh pengurus bank sampah, kemudian akan dijual kepada pengepul.

Dalam pengelolaan bank sampah tentunya terdapat kendala-kendala yang sering terjadi salah satunya dalam pencatatan

akuntansi dan pelaporan keuangan yang dihadapi oleh Bank Sampah Desa Adat Cemenggaon seperti pada proses penabungan yang dikarenakan banyaknya jumlah nasabah yang mengikuti pengelolaan sampah ini yang menyebabkan kurang efektifnya pencatatan tabungan yang dilakukan oleh petugas bank sampah dan sering terjadi *human error*. Pada saat pencatatan di awal bulan, petugas bank sampah mengisi saldo awal secara manual. Observasi awal yang dilakukan penulis, bank sampah di Desa Adat Cemenggaon menggunakan *Microsoft Excel* dalam melakukan pencatatan akuntansi sehingga data pada laporan keuangan bisa saja diubah oleh pihak lain yang tidak bersangkutan. Hal-hal tersebut menyebabkan laporan keuangan pada bank sampah menjadi kurang relevan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sampah

Aktivitas manusia dalam memanfaatkan alam akan selalu meninggalkan sisa yang sudah tidak dianggap berguna sehingga diperlakukan sebagai barang buangan, yaitu sampah. UU Republik Indonesia No.18 Tahun 2008 menyatakan bahwa sampah adalah sisa-sisa kegiatan manusia atau residu dalam bentuk padat atau setengah padat dari kegiatan manusia atau proses alam, yang dianggap tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan dalam bentuk bahan organik atau anorganik yang dapat terurai atau tidak dapat terurai.[3]. Sampah merupakan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga)[6]. Sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna dan harus dikelola untuk menghindari kerusakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan [7].

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media informasi yang mencatat semua kegiatan keuangan suatu perusahaan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi pada waktu tertentu, serta berfungsi sebagai media untuk proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan menggambarkan status keuangan dan hasil operasi perusahaan pada waktu atau periode tertentu[8]

### Website

Situs web adalah kumpulan halaman terkait dengan file terkait lainnya. Pada *website* terdapat halaman yang disebut *homepage*. *Homepage* adalah halaman pertama yang dilihat seseorang ketika seseorang mengunjungi sebuah *website*[9].

### Basis Data

Basis data (database) adalah Kumpulan informasi yang disimpan secara sistematis dalam komputer sehingga dapat diperiksa menggunakan program komputer untuk memperoleh informasi dari *database* [10]. Basis data digunakan untuk menyimpan suatu informasi atau data di dalam komputer.

### XAMPP

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *XAMPP* dalam mengembangkan sistem yang akan dibuat. *XAMPP* merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apa pun), *Apache*, *MySQL*, *PHP*, *Perl*. *XAMPP* adalah *tool* yang menyediakan paket perangkat lunak dalam satu buah paket. Dalam paket *XAMPP* sudah terdapat *Apache* (*webserver*), *MySQL* (*database*), *PHP* (*server side scripting*), *Perl*, *FTP server*, *PHPMYAdmin*[11]. *XAMPP* akan mempermudah dalam melakukan pengembangan perangkat lunak yang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* karena dengan menggunakan *XAMPP* tidak perlu melakukan konfigurasi *Apache*, *MySQL*, dan *PHP* secara manual.

### PHP (*Hypertext Preprocessor*)

*PHP* atau *Hypertext Preprocessor* merupakan salah satu bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah web server dan berfungsi sebagai pengolah data ada sebuah server. Data yang dikirim oleh *user client* akan diolah dan disimpan pada *database* web server dan dapat ditampilkan kembali apabila diakses[12]. *PHP* bekerja dalam sebuah dokumen *HTML* atau *Hypertext Markup Language* untuk dapat menghasilkan isi sebuah halaman web sesuai dengan permintaan. *PHP* pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf tahun 1994. Pada awal pembuatannya, *PHP* dirancang untuk terintegrasi dengan *web server Apache*. Namun belakangan ini, *PHP* juga dapat bekerja dengan *web server* seperti *PWS* (*Personal Web Server*), *IIS* (*Internet*

*Information Server*) dan *Xitami*. Hal yang membedakan *PHP* dengan bahasa pemrograman lainnya yaitu adanya tak penentu dalam penulisannya. Penulisan *PHP* diawali dengan “<?” atau “<?php” dan di akhiri dengan “>”. Dengan demikian, penulisan *PHP* bisa ditaruh di mana pun di dalam dokumen *HTML*.

### DFD (*Data Flow Diagram*)

*Data Flow Diagram* (*DFD*) merupakan jenis alat dan model proses yang menunjukkan aliran pergerakan data dalam sistem dan pekerjaan atau proses yang dilakukan oleh sistem [13]. Pembuatan *DFD* dimulai dengan pembuatan peta konteks, yang merupakan gambaran dari sistem yang akan dibangun secara keseluruhan. Setelah itu, *DFD* direduksi menjadi proses dengan level yang lebih rendah.

### ERD (*Entity Relationship Diagram*)

*Entity Relationship Diagram* (*ERD*) adalah suatu model jaringan (*network*) yang menggunakan susunan data yang tersimpan di dalam sistem secara abstrak[13]. *ERD* biasanya digunakan untuk merekam data perusahaan dengan mengidentifikasi jenis entitas dan hubungannya.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara. Wawancara dilakukan terhadap bagian keuangan di mana penulis mengajukan pertanyaan seputar alur penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal dan bukan angka. Data kualitatif diperoleh dari wawancara terbuka dengan bagian keuangan bank sampah mengenai manajemen keuangan, sistem pelaporan keuangan, kendala yang dihadapi dan dokumentasi langsung pada Bank Sampah Desa Adat Cemenggaon.

**Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Sumber data primer

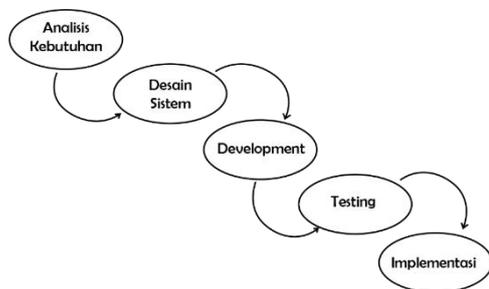
Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh penulis dari sumber pertamanya, dalam hal ini penulis mendapatkan data primer dengan cara wawancara terbuka ke bank sampah yang berada di Desa Adat Cemenggaon, sehingga penulis mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dalam merancang *website*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tersedia untuk menunjang data primer seperti buku, jurnal dan sumber lainnya.

**Metode Pengembangan Siste,**

Metode pengembangan sistem yang akan penulis gunakan adalah SDLC (Software Development Life Cycle). SDLC merupakan salah satu metode yang mempunyai ciri khas bahwa pengerjaan setiap fase harus dikerjakan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase berikutnya[10]. SDLC yang digunakan penulis dalam mengembangkan sebuah sistem yaitu metode Waterfall. Metode Waterfall adalah metode yang sistematis yang di mana dalam pengembangan sistem harus melalui tahap-tahapan secara berurutan dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap implementasi. Berikut merupakan tahapan-tahapan metode waterfall:

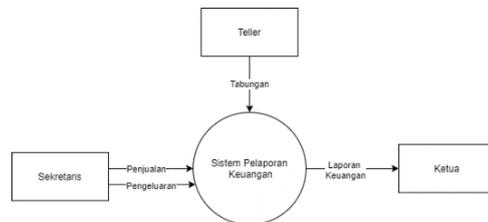


Gambar 1 Metode Waterfall

1) Analisis Kebutuhan: Analisis kebutuhan dilakukan agar mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem pelaporan keuangan pada pengelolaan sampah di Desa Adat Cemenggaon. Tahapan

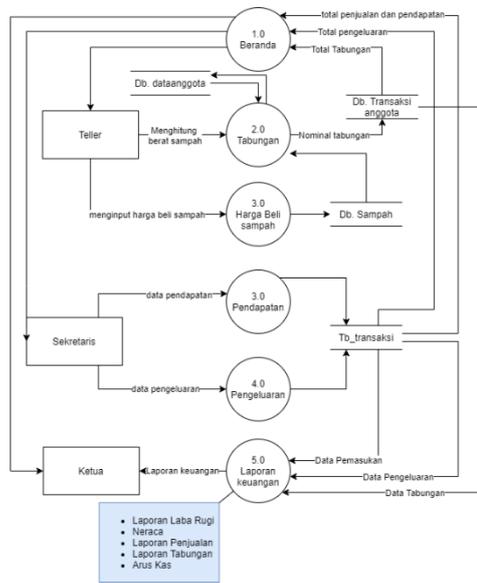
analisis kebutuhan adalah tahapan di mana data-data yang diperlukan dalam pengembangan sistem pelaporan keuangan ini dikumpulkan terlebih dahulu seperti bagaimana alur pembuatan laporan keuangan di bank sampah Desa Adat Cemenggaon. Pada tahapan ini akan menghasilkan analisis berupa permasalahan, peluang dan batasan yang akan ada pada sistem yang akan dibuat.

2) Desain Sistem: Setelah mengetahui kebutuhan yang diperlukan, penulis akan mulai merancang atau mendesain sistem pelaporan keuangan. Perancangan sistem yang akan dikembangkan menggunakan pemodelan sistem meliputi, DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Relational Database).



Gambar 2 DFD Level 0

Pada Gambar 2 ditampilkan DFD level 0 dari sistem pelaporan keuangan yang akan dikembangkan. Entitas yang terdapat pada sistem pelaporan keuangan ini yaitu tiga entitas antara lain: Sekretaris yang bertugas untuk memasukkan data penjualan dan data pengeluaran pada sistem. Teller bertugas untuk memasukkan data tabungan nasabah ketika proses penabungan terjadi. Dan ketua hanya dapat melihat data laporan keuangan pada sistem pelaporan keuangan bank sampah.



Gambar 3 . DFD Level 1 Sistem Pelaporan Keuangan Bank Sampah

Pada Gambar 3 ditampilkan DFD level 1 yang menjelaskan bahwa sistem pelaporan keuangan memiliki 5 proses yaitu beranda, tabungan, harga beli sampah, pendapatan, pemasukan, dan laporan keuangan. Pada bagian beranda akan ditampilkan informasi-informasi berupa jumlah total penjualan dan pendapatan yang diambil dari tabel tb\_transaksi, jumlah pengeluaran yang diambil dari tabel tb\_transaksi, dan jumlah total tabungan nasabah yang diambil dari tabel db. Transaksi anggota. Halaman beranda ini dapat diakses oleh seluruh entitas yang ada. Pada bagian tabungan, teller akan menghitung berat sampah yang ditabung nasabah kemudian memasukkan data tersebut ke sistem, kemudian sistem akan menyimpan data tersebut ke tabel db. transaksi anggota. Jika terdapat anggota baru teller akan memasukkan data anggota tersebut dan akan tersimpan di tabel Db. dataanggota. Pada proses harga beli sampah, teller akan mengubah harga beli sampah jika harga jual sampah tersebut berubah dan akan disimpan pada tabel Db. sampah. Pada proses pendapatan, sekretaris akan memasukkan data-data pendapatan yang terjadi pada bank sampah dan akan di simpan pada tabel Tb\_transaksi. Pada proses pengeluaran, sekretaris akan memasukkan data-data pengeluaran ke sistem dan akan disimpan pada tabel Tb\_transaksi. Pada proses laporan keuangan, data-data dari tabel Db. transaksi

anggota akan diambil dan diubah menjadi laporan tabungan, data-data dari tabel Tb\_transaksi akan diubah menjadi laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan penjualan kemudian akan diterima oleh ketua.

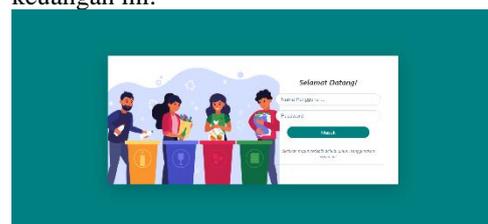
3) **Development:** Hasil dari rancangan desain sistem akan diimplementasikan ke dalam kode-kode yang dimengerti oleh mesin komputer. Dalam hal ini, bahasa pemrogramanlah yang akan dimengerti oleh mesin komputer. Pada penelitian ini, bahasa pemrograman yang penulis gunakan adalah bahasa pemrograman PHP.

4) **Testing:** Pada tahap testing atau pengujian sistem yang sudah dibuat akan diuji terlebih dahulu agar sistem yang sudah dibuat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Tahap testing ini sangat penting untuk dilakukan guna untuk menemukan kekurangan dan kesalahan pada sistem. Metode pengujian yang akan dilakukan penulis adalah metode blackbox testing. Metode pengujian blackbox bertujuan untuk memeriksa fungsional dalam sistem tanpa menguji desain dan kode program.

5) **Implementasi:** Setelah rancang bangun sistem pelaporan keuangan pada pengelolaan sampah berbasis web selesai dikembangkan, tahap selanjutnya yaitu pengimplementasian di bank sampah Desa Adat Cemenggaon sehingga sistem dapat digunakan oleh pengguna. Pada *software maintenance* tentunya sangat perlu dilakukan karena pada waktu tertentu sistem akan mengalami kerusakan..

### Hasil Rancangan Sistem Halaman Login

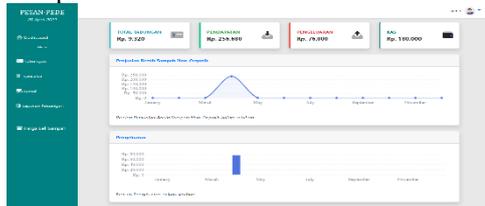
Pada Gambar 4 tampilan halaman login terdapat dua buah *input* yaitu *input* nama pengguna dan *password* yang harus dilewati agar bisa memasuki sistem pelaporan keuangan ini.



Gambar 1 . Tampilan Halaman Login

### Halaman Dashboard

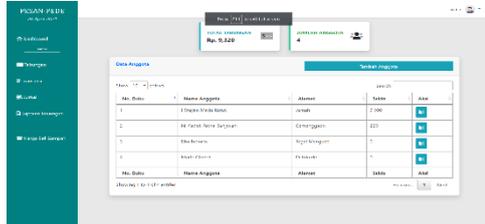
Pada Gambar 5 halaman *dashboard* dapat diakses oleh semua pengguna dan terdapat beberapa fitur yang ada antara lain: Menampilkan total tabungan nasabah, Menampilkan total pendapatan, Menampilkan total pengeluaran, Menampilkan total kas yang ada, Menampilkan grafik penjualan bersih setiap bulan, Menampilkan grafik pengeluaran setiap bulan.



Gambar 2 Halaman Dashboard

### Halaman Tabungan

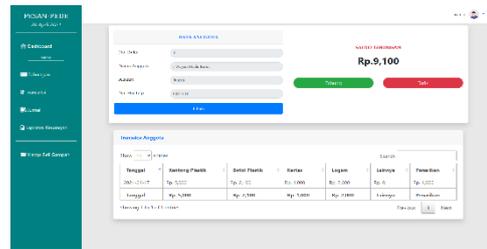
Pada Gambar 6 halaman tabungan berisikan fitur-fitur yang menampilkan jumlah total tabungan nasabah, jumlah total nasabah, dan daftar semua nasabah.



Gambar 3 Tampilan Halaman Tabungan

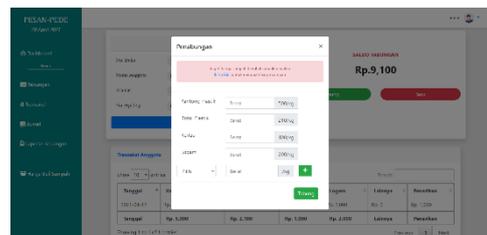
### Halaman Anggota

Pada Gambar 7 Halaman anggota dapat diakses ketika *user* sudah memilih anggota yang ingin menabung pada halaman tabungan. Pada halaman ini berisikan data rincian anggota yang sudah dipilih seperti no. buku, nama anggota, alamat, No. HP/telepon yang dapat dihubungi dan tentunya jumlah saldo tabungan anggota bank sampah. Pada gambar 6 dapat dilihat pada bagian tabel merupakan riwayat transaksi anggota pada bank sampah.



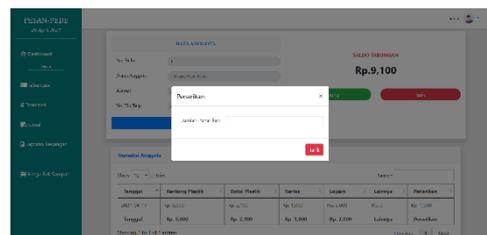
Gambar 4 Tampilan Halaman Anggota

Jika tombol tabung diklik maka akan muncul Gambar 8 *pop-up modal* tabung. Pada modal tabung terdapat beberapa inputan antara lain: Kantong plastic, Botol plastik, Kertas, Logam, Select Option 'Pilih': memilih jenis sampah selain yang ada di daftar, dan Tombol "+": untuk menambah jenis sampah yang ditabung.



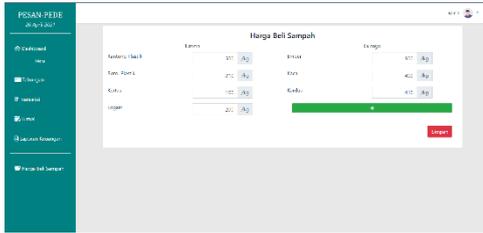
Gambar 5 Pop-Up Modal Tabung

Jika tombol tarik diklik maka akan muncul Gambar 9 *pop-up modal* tarik hanya terdapat satu inputan yaitu jumlah penarikan di mana *teller* memasukkan jumlah penarikan yang diinginkan oleh seorang anggota.

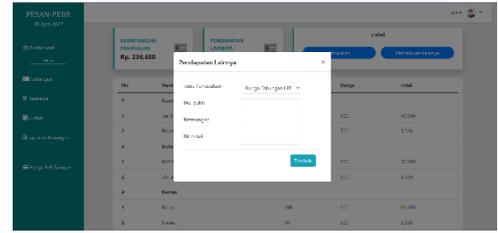


Gambar 6 Pop-up Modal Tarik

*Halaman Harga Beli Sampah:* Pada gambar 10 halaman harga beli sampah terdapat fitur untuk mengubah harga sampah yang telah ada dan fitur untuk menambah baru jenis sampah.



Gambar 7 Halaman Harga Beli Sampah



Gambar 10 Pop-up Modal pemasukan lainnya

### Halaman Pemasukan

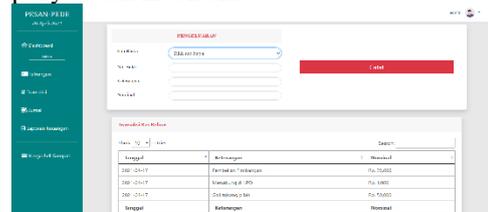
Pada Gambar 11 halaman pemasukan terdapat beberapa fitur antara lain menampilkan keuntungan bersih penjualan bank sampah kepada pengepul, menampilkan jumlah pendapatan yang bukan termasuk kedalam penjualan. dan memasukkan data pendapatan yang terjadi di bank sampah.



Gambar 8 Tampilan Halaman Pemasukkan

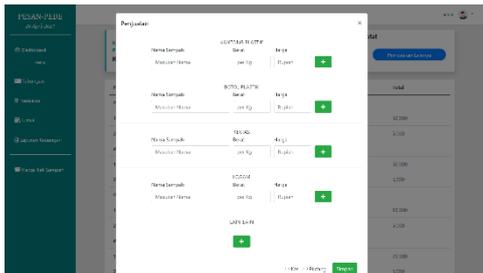
### Halaman Pengeluaran

Pada Gambar 14 halaman pengeluaran, user dapat memasukkan data-data pengeluaran yang terdapat pada bank sampah. Pada *Select option* terdapat sub-sub biaya seperti pembelian inventaris, Penabungan ke LPD, biaya tenaga kerja, biaya kantor, biaya lain – lain, dan penyusutan inventaris.



Gambar 11 Tampilan Halaman Pengeluaran

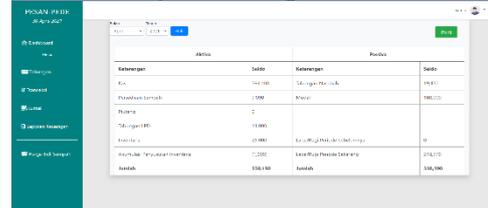
Jika tombol penjualan diklik akan keluar *pop-up modal* penjualan seperti Gambar 12 yang berisikan inputan berupa nama sampah, berat sampah, harga jual sampah dan jenis pembayaran dan tombol simpan.



Gambar 9 Pop-Up Modal Penjualan

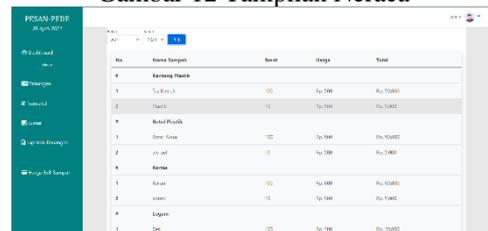
### Menu Laporan Keuangan

Pada sistem pelaporan keuangan ini terdapat lima laporan keuangan yaitu Pada Gambar 15 halaman neraca, Gambar 16 laporan penjualan, Gambar 17 laporan rugi/laba, Gambar 18 laporan arus kas, dan Gambar 19 laporan tabungan.



Gambar 12 Tampilan Neraca

Jika tombol pemasukan lainnya diklik maka akan keluar *pop-up modal* pemasukan lainnya seperti Gambar 13 berisikan jenis pemasukan berupa bunga tabungan di LPD(Lembaga Perkreditan Desa), pembayaran piutang, penarikan tabungan di LPD, dan penyetoran modal.



Gambar 13 Tampilan Laporan Penjualan

Kategori	Berkas
Penjualan Bersih	250.000
Produksi Bersih	200.000
Produksi Bersih	200.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>250.000</b>
Biaya Gaji dan Honor	90.000
Biaya Listrik	0
Biaya Sewa	0
Biaya Lain-lain	0
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>90.000</b>
<b>Keuntungan Bersih</b>	<b>160.000</b>

Gambar 14 Tampilan Halaman Laporan Rugi/Laba

Kategori	Berkas
Penjualan Bersih	250.000
Produksi Bersih	200.000
Produksi Bersih	200.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>250.000</b>
Biaya Gaji dan Honor	90.000
Biaya Listrik	0
Biaya Sewa	0
Biaya Lain-lain	0
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>90.000</b>
<b>Keuntungan Bersih</b>	<b>160.000</b>

Gambar 15 Tampilan Halaman Laporan Arus Kas

Kategori	Berkas
Penjualan Bersih	250.000
Produksi Bersih	200.000
Produksi Bersih	200.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>250.000</b>
Biaya Gaji dan Honor	90.000
Biaya Listrik	0
Biaya Sewa	0
Biaya Lain-lain	0
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>90.000</b>
<b>Keuntungan Bersih</b>	<b>160.000</b>

Gambar 16 Tampilan Halaman Laporan Tabungan

### Pengujian Blackbox

Pada penelitian ini pengujian sistem yang dilakukan menggunakan metode *Blackbox Testing*. Pengujian *blackbox* ini dilakukan untuk menguji apakah fungsional dari sistem yang sudah dibuat sudah berjalan dengan baik. Pengujian *blackbox* berfokus pada fungsional sistem yang sudah dibangun atau dikembangkan. Pengujian *blackbox* terdiri dari rencana pengujian dan hasil pengujian.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan bab di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan dalam penelitian yang berjudul Rancang Bangun Sistem Pelaporan Keuangan Pada Pengelolaan Sampah Di Desa Adat Cemenggaon. Adapun kesimpulan yang didapatkan adalah Rancang Bangun Sistem Pelaporan Keuangan Pada Pengelolaan Sampah Di Desa Adat Cemenggaon berbasis website telah berhasil di bangun dan hasilnya dapat dilihat pada pembahasan. Berdasarkan sistem yang telah dibuat, data transaksi dapat

diolah menjadi laporan neraca, laporan arus kas, laporan rugi/laba, laporan tabungan dan laporan penjualan Hasil dari implementasi sistem didapatkan bahwa sistem pelaporan keuangan pada pengelolaan sampah dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan dapat membantu Bank Sampah Desa Adat Cemenggaon dalam melakukan kegiatan akuntansinya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Larasati and L. Fitria, "Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Organik di Universitas Indonesia ( Studi Kasus Efektivitas Unit Pengolahan Sampah UI Depok ) Abstrak," vol. 1, no. 2, pp. 85–92, 2020.
- [2] C. Meidiana and T. Gamse, "Development of waste management practices in Indonesia," *Eur. J. Sci. Res.*, vol. 40, no. 2, pp. 199–210, 2010.
- [3] N. 18 UU RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah," vol. 1964, no. 1, pp. 1–122, 2008.
- [4] M. N. L. H. R. Indonesia, "Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, Dan Recycle Melalui Bank Sampah," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [5] "Peraturan Gubernur Bali Nomor 47 tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber," vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.
- [6] A. I. Kurnia and D. Romansyah, "Rancangan Sistem Siklus Akuntansi Pada Bank Sampah," *J. Akunt. Dan Keuang. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 39–55, 2019.
- [7] I. R. Rahim and M. Selintung, "STUDI KARAKTERISTIK SAMPAH KANTOR WALIKOTA MAKASSAR DAN ALTERNATIF PENGOLAHANNYA Irwan Ridwan Rahim 1 , Mery Selintung 1

- , Randy Ariestha. 2,” pp. 1–8, 1994.
- [8] F. Ekonomi, U. Samudra, and R. On, “Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk Muhammad Rizal 1 1),” *Serambi Ekon. dan Bisnis*, vol. 4, no. March 2017, pp. 1–10, 2017.
- [9] B. Sutedjo, D. Oetomo, and E. Wibow, “Pembuatan Website Portal Berita,” *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 3, no. 3, pp. 1–14, 2007.
- [10] Achmad Solichin. S.Kom, “Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL - Achmad Solichin - Google Buku,” *Univ. Budi Luhur*, no. June, p. 122, 2016.
- [11] F. A. Prabowo, “Sistem Informasi Pengolahan Sertifikat Berbasis Web Di Divisi Training SEAMOLEC,” *J. Masy. Inform. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 82–91, 2017.
- [12] A. Mubarak, “Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan Uml (Unified Modeling Language) Dan Bahasa Pemrograman Php (Php Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek,” *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 2, no. 1, pp. 19–25, 2019.
- [13] Y. A. Manoppo, K. Gunadi, and D. H. Setiabudi, “PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN YAYASAN X,” 2012.